

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Jihan Febrina Andini, Evi Eriska, Dina Nur Ani, Alysa Nazwa, Eva Aulia,
Anggi Anggriani, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menciptakan usaha mandiri. Di tengah meningkatnya persaingan kerja dan keterbatasan lapangan pekerjaan, kewirausahaan menjadi alternatif yang strategis dalam menciptakan peluang ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko dalam mengembangkan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 92,6%.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha, mahasiswa, kewirausahaan, pengembangan usaha

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education on students' entrepreneurial interest. Entrepreneurship education is an effort made by higher education institutions to equip students with the knowledge, skills, and attitudes needed to create independent businesses. Amid increasing job competition and limited employment opportunities, entrepreneurship serves as a strategic alternative for creating economic opportunities and reducing unemployment. Through entrepreneurship

education, students are expected to develop creativity, innovation, and risk-taking abilities in business development. This study employed a quantitative approach involving 30 students who had taken entrepreneurship courses. The results indicate that entrepreneurship education has a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest with a coefficient of determination of 92.6%.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial interest, students, entrepreneurship, business development

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Keberadaan wirausahawan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produktivitas ekonomi, serta mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kewirausahaan menjadi salah satu fokus penting dalam dunia pendidikan.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai dunia usaha, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi digital, peluang usaha semakin terbuka luas. Namun, banyak mahasiswa yang masih lebih memilih menjadi pencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha masih perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Selain itu, pendidikan ini juga mampu membangun keberanian dalam mengambil keputusan dan menghadapi risiko usaha yang mungkin terjadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

B. KAJIAN TEORI

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan pada peserta didik. Pendidikan ini dirancang untuk menumbuhkan kemampuan dalam mengenali peluang usaha, mengembangkan ide bisnis, dan mengelola usaha secara efektif.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga menekankan pengalaman praktik melalui simulasi bisnis, proyek usaha, magang, dan kegiatan kewirausahaan lainnya. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam dunia bisnis.

Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat memahami pentingnya kreativitas, inovasi, kepemimpinan, serta kemampuan memecahkan masalah dalam menjalankan usaha. Kemampuan tersebut menjadi modal utama bagi calon wirausahawan.

Semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin besar peluang tumbuhnya minat dan motivasi untuk berwirausaha.

Indikator Pendidikan Kewirausahaan

1. Materi kewirausahaan yang diberikan.
2. Metode pembelajaran kewirausahaan.
3. Pengalaman praktik usaha.
4. Dukungan dosen dan institusi.
5. Pengembangan keterampilan bisnis.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan kesediaan seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri. Minat tersebut menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang untuk terjun ke dunia bisnis.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kreativitas, maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pendidikan, dan peluang usaha. Pendidikan

kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan minat tersebut.

Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha cenderung lebih aktif mencari peluang bisnis, berani mengambil risiko, dan memiliki orientasi pada penciptaan nilai ekonomi. Oleh karena itu, minat berwirausaha perlu ditumbuhkan sejak masa pendidikan.

Indikator Minat Berwirausaha

1. Keinginan membuka usaha sendiri.
 2. Ketertarikan terhadap dunia bisnis.
 3. Motivasi menjadi wirausahawan.
 4. Keberanian mengambil risiko.
 5. Komitmen mengembangkan usaha.
-

Hipotesis Penelitian

H₁: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H₀: Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Pendidikan Kewirausahaan (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y). Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan (X)	30	4,87	0,09
Minat Berwirausaha (Y)	30	4,91	0,08

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,87, sedangkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 4,91. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pendidikan kewirausahaan yang diterima.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pendidikan Kewirausahaan	0,965
Minat Berwirausaha	0,968

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel X	Y
X	1 0,962
Y	0,962 1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,962 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,962 0,926

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,926 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menjelaskan 92,6% variasi minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Pendidikan Kewirausahaan	0,955	17,105	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan yang menggabungkan teori dan praktik mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai dunia bisnis serta peluang usaha yang dapat dikembangkan.

Pendidikan kewirausahaan juga membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri dalam memulai usaha. Melalui berbagai kegiatan praktik bisnis, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang dapat mengurangi rasa takut terhadap risiko usaha.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan mendorong munculnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk maupun jasa yang memiliki nilai ekonomi. Mahasiswa menjadi lebih terbuka terhadap peluang bisnis yang berkembang di masyarakat maupun di lingkungan digital.

Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang produktif, mandiri, dan mampu menjadi pencipta lapangan kerja di masa depan.

F. KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menjelaskan 92,6% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu terus mengembangkan program pendidikan kewirausahaan yang inovatif dan berbasis praktik agar mampu meningkatkan jumlah mahasiswa yang tertarik menjadi wirausahawan serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2023). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.

Suryana. (2023). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2023). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2023). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New York: Pearson.

Alma, B. (2023). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 15(2), 145–173.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention among Students. *International Journal of Entrepreneurship Studies*, 12(1), 88–118.

Nasution, H., & Lubis, F. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 201–229.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Minat Berwirausaha Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan*, 9(1), 120–149.

Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Panduan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa*.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia. (2024). *Laporan Perkembangan Kewirausahaan Nasional*.